

Analisis Pengembangan Media Booklet dalam Pembelajaran Maharah Kitabah

¹Arniati, ²Mukhlisah, ³Suryati

¹STIT Darurrahmah Sepadan Aceh, ²UIN Ar-Raniry

Email: niaarniati002@gmail.com, suryatiuinarraniry@gmail.com, mukhlisah@uin.arraniry.ac.id

Received: 13 Oktober 2025

Accepted: 16 Oktober 2025

Abstract

This study describes the development of Booklets as Arabic learning media in maharah kitabah to improve students' ability to write Arabic, especially in mufradat. The purpose of this writing is to be a solution to the problem of learning Arabic, especially in maharah kitabah, namely the weak ability of students to write each mufradat, be it in the letter itself or even the mufradat sentence directly. This research uses the development research method, which is a process in developing and validating products, with the ADDIE model which goes through several stages, namely analysis, design, development, implementation, and evaluation. This research focuses on media development for maharah kitabah. Maharah kitabah is one of the maharah that is considered the most difficult, because it expresses thoughts through writing, so students need these writing exercises. The results of this booklet media development show that students feel happy when learning kitabah using this booklet media.

Keywords : *Learning Media, Booklet, Maharah Kitabah*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media booklet sebagai sarana pembelajaran Bahasa Arab dalam keterampilan menulis (maharah kitabah), khususnya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menuliskan mufradat. Latar belakang penelitian ini adalah lemahnya kemampuan siswa dalam menulis kosakata Arab, baik secara huruf per huruf maupun dalam bentuk kalimat sederhana. Sehingga adanya pengembangan media ini, diharapkan sebagai solusi dari permasalahan tersebut. Metode yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (R&D) dengan model ADDIE yang mencakup lima tahap: analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Hasil pengembangan menunjukkan bahwa media booklet mampu meningkatkan minat dan antusiasme siswa dalam pembelajaran kitabah, serta membantu mereka memahami bentuk huruf dan penulisan mufradat secara lebih efektif.

Kata kunci : Media Pembelajaran, Booklet, Maharah Kitabah. .

A. PENDAHULUAN

Bahasa Arab menempati posisi yang sangat penting, dalam dunia pendidikan, bahkan merupakan sebagai salah satu mata pelajaran wajib yang sejajar dengan mata pelajaran lainnya. Untuk mencapai tujuan pembelajaran Bahasa Arab secara menyeluruh, siswa perlu menguasai empat keterampilan utama, yaitu *maharah istima'* (menyimak), *maharah kalam* (berbicara), *maharah qira'ah* (membaca), dan *maharah kitabah* (menulis). Keempat keterampilan ini saling berkaitan, namun *maharah kitabah* sering dianggap sebagai keterampilan yang paling kompleks dan sulit. Sebab, kegiatan maharah lainnya seperti *istima'*, *qiraah* serta *kalam* dapat diperoleh siswa melalui pengalaman-pengalaman yang edukatif. Sedangkan, maharah kitabah tersebut yang kegiatannya sangat kompleks, sebab terletak pada tuntunan kemampuan untuk menata dan menyusun ide secara runtut dan logis untuk menyajikan tulisan dalam ragam Bahasa tulis serta qaidah penulisan yang berbeda-beda (Munawarah & Zulkiflih, 2021). Oleh karena itu, dalam menagasih kemampuan maharah kitabah membutuhkan pelatihan khusus sesuai susunan gramatikal Bahasa.

Maharah kitabah merupakan keterampilan yang dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek sederhana seperti menulis kata-kata samapi ke aspek yang lebih kompleks yanitu mengarang. Dalam hal ini,maharah kitabah adalah suatu kegiatan yang sulit bagi anak-anak, sepertinya banyaknya terjadi kesalahan-kesalahan dalam baik dalam membentuk huruf, atau menuliskannya langsung dan bahkan menuliskan sesuatu yang berasal dari ide-ide mereka. Seperti yang diaktakan Syamsuddin Asyrofi bahwa ada dua aspek yang ada dalam maharah kitabah yaitu kemahiran dalam membentuk huruf dan menguasai ejaan serta kemahiran melahirkan ide-ide pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan.(Syamsuddin Asyrofi, 2010)

Berdasarkan hal inilah, perlunya perhatian khusus bagi guru untuk mewujudkan pembelajaran yang optimal, menyenangkan, kreatif dan inovatif. Dan dalam hal ini para guru membutuhkan media yang sesuai dengan perkembangan fase usia anak. pengembangan media pembelajaran yang efektif menjadi sangat penting. Media pembelajaran yang baik harus mampu mendukung kedua aspek kemampuan menulis tersebut. Oleh karena itu

penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media. Dan dalam konteks penelitian ini, media yang akan dikaji adalah media booklet. Media ini merupakan sebuah media pembelajaran yang digunakan untuk membantu siswa dalam mempelajari dan mengembangkan keterampilan menulis atau kitabah. Media ini berbentuk buku yang berisi mufradat dan gambar serta tulisan-tulisan huruf-huruf dan kalimat yang terputus-putus yang nantinya dapat memudahkan siswa mengikuti tulisan tersebut baik dari segi huruf maupun kalimat. Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang terkait media booklet.

Penelitian pertama, dalam jurnal yang ditulis oleh Fitria Janahhtul Nizam dan Sukmawati dengan judul penelitiannya “Pengembangan Media Pembelajaran Booklet Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Di Sekolah Dasar Kelas V”(Nizam, 2022). Penelitian itu menjelaskan bahwa rendahnya kemampuan menulis siswa disebabkan ketidaksukaannya siswa dalam belajar menulis atau mengarang disekolah. Oleh karena itu, perlunya media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi siwa dalam memahami materi pembelajaran dalam proses belajar. Dan salah satu media yang dapat dikembangkan adalah media booklet digital. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian dan pengembangan dengan metode ADDIE yang meliputi beberapa tahapan yaitu analysis, design, develoment, implementation dan evaluation.

Sedangkan penelitian kedua, yang ditulis oleh Tiurida Intika dalam judul "Pengembangan Media Booklet Science For Kids Sebagai Sumber Belajar Di Sekolah Dasar" (Intika, 2018), penelitian ini menjelaskan bahwa kurangnya atau minimnya sumber belajar yang digunakan di saat proses pembelajaran berlangsung karena hanya tersedia buku teks dan LKS. Hal inilah menyebabkan kurang efektif pembelajaran. Sehingga siswa menyatakan bahwa mereka lebih menyukai pembelajaran yang menggunakan media gambar dan foto serta buku teks dan bahan ajar yang tidak banyak halaman nya. Hal ini lah penulis tertarik untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran yang efektif dan efesien dan media ini berbentuk booklet . Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian dan pengembangan dengan jenis metode pengembangan Bogh and gall.

Penelitian tersebut memilki kesamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Kesamaan keduanya adalah mengembangkan media booklet, sedangkan perbedaanya

terletak pada pembelajaran yang digunakan serta metode pengembangannya. Sedangkan Penelitian yang dilakukan penulis juga media booklet dalam pembelajafan kitabah karena permasalahan yang hampi sama , dan penelitian ini diharapkan mampu menjadi solusi dalam masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran ahasa Arab, terutama di maharah kitabah.

B. Kajian Teori

1. Pengembangan Media Pembelajaran

Pengembangan media pembelajaran merupakan proses yang sistematis untuk merancang, membuat, menyempurnakan, dan mengembangkan media yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan dengan kebutuhan peserta didik dan tujuan pembelajaran (Bahri, 2017). Pengembangan media meliputi lima tahapan penting yaitu: analisis kebutuhan pembelajaran, desain spesifikasi lingkungan belajar yang efektif, pengembangan materi dan media sesuai karakteristik peserta didik, implementasi media, serta evaluasi formatif dan sumatif terhadap hasil pengembangan (Gustafson, 1991). Hal ini menekankan pentingnya kreativitas yang berlandaskan sistematika kerja serta memperhatikan kondisi dan potensi peserta didik agar hasil pengembangan dapat maksimal dan efektif dalam pembelajaran.

Teori pengembangan media memberikan pedoman dan kerangka kerja yang jelas bagi pengembang media, termasuk dalam pembuatan media booklet untuk pembelajaran maharah kitabah, sehingga media yang dihasilkan efektif dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses belajar mengajar. Secara umum, media pembelajaran didefinisikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang pikiran, perasaan, perhatian, serta minat siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat bantu berupa fisik maupun non fisik yang digunakan sebagai perantara Antara guru dengan siswa. Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses

belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan lebih jelas, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif (Nurrita, 2018).

Dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab, khususnya maharah kitabah, media pembelajaran memiliki peranan yang sangat strategis. Hal ini disebabkan karena keterampilan menulis memerlukan latihan yang sistematis dan berkelanjutan, terutama dalam membentuk huruf-huruf Arab yang tidak hanya unik dalam bentuknya, tetapi juga memiliki aturan penulisan tersendiri. Tanpa media yang tepat, proses pembelajaran kitabah dapat menjadi monoton, membingungkan, dan kurang efektif bagi siswa sekolah dasar. Untuk itu, diperlukan media yang: Menyesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif dan motorik siswa, menarik secara visual agar meningkatkan fokus dan minat (Arsyad, 2011), menyediakan ruang praktik yang cukup dan memberikan panduan secara bertahap dan sistematis agar siswa dapat belajar dari yang paling mudah ke yang lebih kompleks.

Media booklet dikembangkan dalam penelitian ini untuk menjawab kebutuhan tersebut. Bentuk booklet yang sederhana, ringan, dan mudah dibawa menjadikannya cocok untuk digunakan oleh siswa kelas V MIN. Selain itu, isi booklet didesain dengan pendekatan yang ramah anak, yaitu memadukan antara teks dan gambar, serta menyajikan latihan menulis huruf, kata, dan kalimat secara bertahap.

3. Booklet

Booklet merupakan salah satu jenis media cetak yang berbentuk buku kecil dan memuat informasi secara ringkas, sistematis, dan menarik. Dalam konteks pendidikan, booklet tidak hanya berfungsi sebagai bahan bacaan, tetapi juga dapat difungsikan sebagai alat bantu belajar yang efektif, terutama untuk menyampaikan materi yang bersifat praktis, aplikatif, dan memerlukan pengulangan seperti keterampilan menulis.

Booklet mengacu pada inovasi yang pada dasarnya berbentuk media pembelajaran, salah satunya adalah media cetak. Bentuk dari booklet ini menyerupai buku tipis dan lengkap informasinya, yang memudahkan dibawa kemana-mana, karena berukuran kecil seperti buku saku, yang strukturnya berupa pendahuluan dan isi yang relative singkat dan dapat dilengkapi dengan gambar maupun ilustrasi lainnya (E Primadeka, R, Syamswisna dan

Ariyati, 2011). Dalam dunia pendidikan, booklet dapat dimodifikasi isinya sesuai dengan kebutuhan pembelajaran siswa. Isinya bisa berupa penjelasan konsep, gambar, latihan, atau ilustrasi visual lainnya yang membantu siswa memahami dan mempraktikkan materi secara langsung.

Oleh karena itu, booklet ini akan didesain khusus dalam pembelajaran kitabah secara khusus sehingga memberikan kesan unik, menarik, dan fleksibel dalam penggunaannya. Peneliti berusaha mengembangkan media pembelajaran booklet dengan menonjolkan kelebihan-kelebihan media booklet tersebut. Ada beberapa kelebihan media booklet ini yaitu:

- 1) Dapat dipelajari dimana saja, dan kapan saja, karena desain berbentuk buku
- 2) Memuat informasi relative lebih banyak dibandingkan dengan poster
- 3) Peserta didik dapat menyesuaikan ketika belajar belajar mandiri
- 4) Pengguna dapat melihat isinya ketika bersantai-santai
- 5) Mudah dibuat, diperbanyak dan diperbaiki serta mudah disesuaikan
- 6) Mengurangi kebutuhan mencatat
- 7) Awet
- 8) Dapat diarahkan pada segmen tertentu.

Berdasarkan dari banyaknya kelebihan media ini, dapat dipahami bahwa booklet dapat digunakan sebagai media pembelajaran dimaharah kitabah. Selain itu, booklet ini akan diperbanyak dengan latihan-latihan kepenulisan sesuai dengan tujuan maharah kitabah itu sendiri.

4. Maharah Kitabah

Kitabah merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan secara tidak tatap muka dengan orang lain. Menulis juga termasuk kegiatan yang produktif dan ekspresif. Maharah kitabah merupakan suatu keterampilan seseorang dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, baik dari aspek yang sederhana seperti menulis kata-kata atau aspek yang kompleks yaitu mengarang. Adapun unsur-unsur dalam kitabah sendiri adalah kata (dalam Bahasa Arab kalimat), kalimat

(Jumlah) dan paragraph (al-Fakrah). Terdapat beberapa kategori yang tidak bisa diisahkan dari maharah kitabah ini yaitu, imla', kaligrafi dan mengarang (Fauzi, 2020).

Dalam kemahiran kitabah ini juga memiliki aspek sebagaimana yang dikemukakan oleh Abdul Hamid ada 3 aspek kemahiran kitabah yaitu: kemahiran membentuk huruf dan penguasaan ejaan, kemahiran memperbaiki khat dan kemahiran melahirkan pikiran dan perasaan dengan tulisan (Hamid, 2008). Dalam hal ini penulis memfokuskan unsur kata dan kalimat karena media ini cocok untuk siswa kelas V MIN dan sudah sepantasnya bagi mereka mengetahui cara penulisan huruf baik mufradat. Dan keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan-latihan yang banyak serta praktik yang sering dilakukan dan teratur.

Seperti pembelajaran yang lain, maharah kitabah juga memiliki tujuan, sebagaimana tujuan yang dikemukakan Iskandarwasid dan Dadang tujuannya berdasarkan tingkatan (Iskandarwasid, Sunendar, 2008) :

Tabel. Tingkatan Maharah Kitabah

Tingkat Pemula	•Menyalin satuan-satuan sederhana •Menulis satuan bahasa yang sederhana •Menulis pernyataan dan pertanyaan yang sederhana •Menulis paragraph pendek
Tingkat Menengah	•Menulis pernyataan dan pertanyaan •Menulis paragraph •Menulis surat •Menulis karangan pendek •Menulis laporan
Tingkat Lanjut	•Menulis paragraph •Menulis surat •Menulis berbagai jenis karangan •Menulis laporan

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*research and development*) yang bertujuan untuk menghasilkan produk berupa media pembelajaran yang valid, efektif, dan aplikatif, yakni berupa booklet untuk mendukung pembelajaran keterampilan menulis (*maharah kitabah*) dalam Bahasa Arab. Penelitian pengembangan ini dipilih karena sesuai dengan keinginan peneliti yaitu menciptakan solusi praktis di lapangan dalam bentuk produk edukatif sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan menulis (*maharah kitabah*) dalam pembelajaran Bahasa Arab dalam bentuk produk edukatif yaitu booklet.

Adapun Model yang digunakan adalah model ADDIE yaitu model pengembangan yang dilakukan melalui beberapa langkah yang sistematis dalam menyelesaikan masalah pembelajaran yang berfokus pada sumber belajar sesuai yang dibutuhkan siswa. (Widayastuti, 2019). Adapun tahapan- tahapan dari model ini ada lima yaitu dari analisis (*analyze*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*) dan evaluasi (*evaluation*). Penulis memilih model ini dikarenakan kemudahan dan kesederhanaannya untuk diimplementasikan.

D. Hasil Dan Pembahasan Pengembangan Booklet

1) Analisis

Pada tahap ini, peneliti menggali kebutuhan pembelajaran serta permasalahan yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam keterampilan *kitabah*. Analisis dilakukan melalui wawancara informal dengan beberapa guru MIN termasuk guru kelas V. Wawancara difokuskan pada kendala-kendala yang sering muncul dalam proses pembelajaran menulis Bahasa Arab, khususnya dalam aspek penulisan huruf dan penyusunan mufradat.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menulis huruf Arab dengan benar, serta belum terbiasa menyusun kata dan kalimat dalam Bahasa Arab. Guru-guru juga menyampaikan bahwa pembelajaran masih minim dengan media visual dan latihan yang dapat menstimulasi siswa untuk berlatih menulis secara

mandiri. Temuan ini menjadi dasar untuk merancang media booklet yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa dan kebutuhan pembelajaran yang dirasakan oleh guru.

Berdasarkan analisis kebutuhan tersebut sehingga dibutuhkan media yang menarik dengan berisi latihan-latihan yang menyenangkan untuk mengasah kemampuan menulis siswa. Dan booklet ini hadir sebagai solusi dari permasalahan tersebut supaya dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Namun karena ketercukupan waktu, pengembangan media ini dibatasi pada materi hadikatul hayawanat buku pegangan Bahasa Arab MIN kelas 5, dengan indikator mampu menuliskan kembali baik itu per-huruf, per-kata, tulisan bersambung dan mufradat.

2) Design

Tahap desain ini bertujuan untuk merancang media pembelajaran yang diinginkan dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Rancangan booklet yang dihasilkan peneliti sebagai produk awal terdiri dari beberapa elemen yaitu desain cover yang menarik, pemilihan materi mufradat yang sesuai dengan kelas V, penyusunan menulis huruf dan kata, dan Penambahan ilustrasi gambar untuk mendukung pemahaman makna kosakata. Desain booklet dibuat agar dapat digunakan secara mandiri oleh siswa, namun tetap sesuai dengan indikator pembelajaran maharah kitabah di tingkat dasar.



Gambar 1. Cover Booklet awal



Gambar 2. Isi Booklet

3) Develoment

Tahap pengembangan adalah proses realisasi desain menjadi produk konkret. Setelah booklet selesai disusun, peneliti menyerahkan kepada validator yaitu Dr. Mukhlisah untuk di validasi, hal ini bertujuan untuk memastikan kualitas produk dari segi konten, desain, dan kesesuaian dengan tujuan pembelajaran. Masukan dari ahli digunakan untuk menyempurnakan booklet sebelum digunakan pada tahap implementasi.

Ada beberapa komponen yang dikembangkan dan diperbaiki sebelum implementasikan yaitu:

1. Kesesuaian isi dengan kompetensi dasar
2. Desain visual dan penggunaan warna
3. Keterpaduan antara gambar dan latihan menulis
4. Kejelasan instruksi
5. Kemudahan penggunaan oleh siswa sekolah dasar

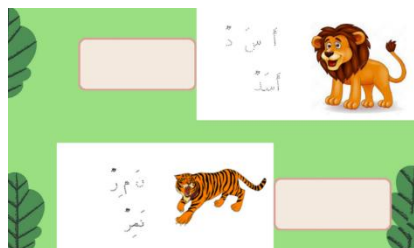
Peneliti memanfaatkan aplikasi desain grafis (seperti Canva) untuk membuat booklet yang menarik secara visual dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.



Gambar 1. Cover Booklet



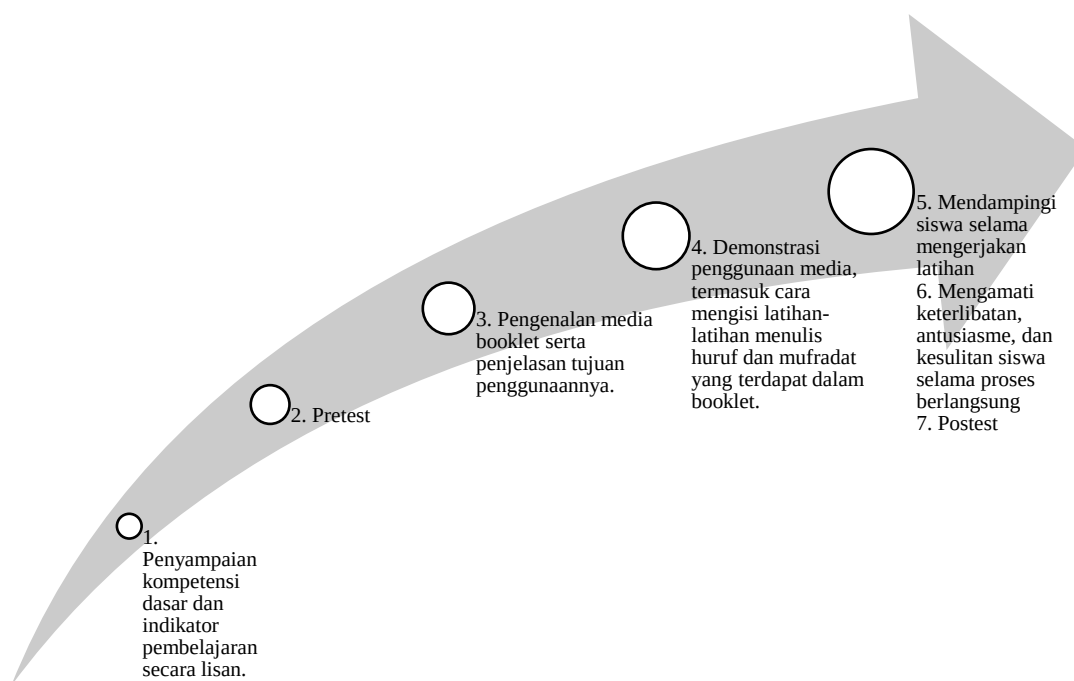
Gambar 2. Tujuan Pembelajaran



Gambar 3. Keterpaduan antara Gambar dan Latihan Menulis

4) Implementation

Setelah media dikembangkan dan divalidasi, kemudian booklet ini diuji cobakan kepada siswa kelas V, namun dalam uji coba ini dilakukan secara terbatas dan dilaksanakan di luar kegiatan pembelajaran kelas formal, sebagai simulasi pembelajaran. Meskipun proses implementasi dilakukan secara non-formal di luar lingkungan kelas akan tetapi tetap ada panduan dan arahan langsung dari peneliti, sehingga tetap menyerupai proses pembelajaran yang sesungguhnya. Kegiatan ini bertujuan mengamati bagaimana siswa merespons media booklet serta menguji sejauh mana media tersebut dapat memfasilitasi mereka dalam berlatih menulis huruf dan mufradat. Langkah-langkah implementasi yang dilakukan meliputi:



Hasil dari uji coba terbatas ini menunjukkan bahwa siswa merespon dengan antusias. Media booklet dianggap menarik dan membantu siswa memahami bentuk huruf dan cara penulisan mufradat dengan lebih menyenangkan serta keantusiasan mereka dalam belajar serta mengerjakan latihan-latihan yang diberikan termasuk pretest dengan latihan menulis dan posttest latihan menulis juga.

5) Evaluasi dan Pengembangan Media Booklet dalam Pembelajaran Maharah Kitabah

Setelah melakukan analisis, desain, devolment dan implikasi secara terbatas, maka kemudian dilakukan evaluasi. Evaluation merupakan kegiatan mengevaluasi hasil produk yang dikembangkan, yang tujuannya untuk menilai kualitas produk yang telah dikembangkan. Setelah melihat hasil dari validator bahwa produk ini dinilai baik sekali tanpa revisi dan serta melalui observasi dan tanggapan lisan selama implementasi serta latihan yang mereka kerjakan, Sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangan media ini.

Evaluasi merupakan tahap penting dalam proses pengembangan media pembelajaran. Dalam konteks pengembangan media booklet untuk pembelajaran Maharah Kitabah (keterampilan menulis bahasa Arab), evaluasi bertujuan untuk menilai sejauh mana media tersebut efektif dalam menunjang proses belajar. Evaluasi ini dilakukan setelah melalui tahapan analisis, desain, pengembangan, dan implementasi terbatas, sebagaimana pendekatan dalam model pengembangan ADDIE.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh validator (ahli media atau materi), booklet dinilai “baik sekali” dan tidak memerlukan revisi. Ini menunjukkan bahwa dari aspek isi, bahasa, dan desain, booklet ini telah memenuhi standar kelayakan sebagai media pembelajaran. Selain itu, melalui observasi dan tanggapan lisan peserta didik selama implementasi, diperoleh kesan bahwa booklet ini menarik dan menyenangkan untuk digunakan, terutama dalam kegiatan latihan menulis.

Menurut (Fakhrunnisaa, 2023; Rahman, 2021) media pembelajaran yang baik seharusnya mampu memfasilitasi keterlibatan aktif siswa serta memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan. Dalam hal ini, booklet telah berhasil menarik perhatian dan memotivasi siswa selama pembelajaran kitabah, yang biasanya dianggap sulit dan membosankan.

Salah satu kelebihan utama media booklet adalah mampu memberikan suasana baru dalam pembelajaran. Dengan desain yang menarik dan konten yang disusun sistematis, siswa merasa lebih mudah memahami materi dan lebih termotivasi dalam mengerjakan latihan-latihan menulis. Booklet sebagai media cetak juga memudahkan siswa untuk belajar secara mandiri di luar kelas (Fakhrunnisaa, 2023; Rufaiqoh, 2022).

Hal ini sejalan dengan pandangan Arsyad (Fakhrunnisaa, 2023; Nizam, 2022) yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang baik dapat meningkatkan motivasi belajar, memudahkan pemahaman konsep, dan memberi kesempatan untuk belajar mandiri. Dalam konteks pembelajaran bahasa, khususnya keterampilan menulis, booklet juga menyediakan scaffolding atau dukungan bertahap yang membantu siswa membangun keterampilan menulis mereka secara perlahan namun konsisten.

Namun demikian, media ini masih memiliki keterbatasan. Pertama, cakupan materi hanya mencakup tiga judul besar, sehingga belum mampu menggambarkan keseluruhan aspek dalam keterampilan menulis. Kedua, bentuk latihan yang disediakan masih kurang variatif. Siswa menyarankan adanya penambahan jenis latihan seperti teka-teki silang, permainan bahasa, atau tugas menulis kreatif agar lebih menarik.

Menurut teori pembelajaran (Kaltsum et al., 2025; Muhammad, 2020; Wijaya & Syarifuddin, 2020), siswa membangun pengetahuannya melalui pengalaman belajar aktif dan bermakna. Oleh karena itu, variasi aktivitas dalam media pembelajaran sangat penting untuk mendorong keterlibatan siswa secara kognitif dan afektif.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa media booklet ini layak dan relevan digunakan dalam pembelajaran Maharah Kitabah di tingkat dasar. Penggunaan media ini mampu meningkatkan minat belajar, memberikan ruang praktik menulis, dan membantu siswa memahami struktur kalimat serta kosa kata secara lebih baik (Rahman, 2022).

Media booklet merupakan salah satu alternatif yang efektif dalam pembelajaran Maharah Kitabah. Evaluasi menunjukkan hasil yang positif baik dari sisi kelayakan media maupun dari sisi penerimaan siswa. Meski demikian, pengembangan lanjutan tetap diperlukan, terutama dalam memperluas isi dan variasi latihan. Dengan dukungan teori dan hasil evaluasi, media ini memiliki potensi besar untuk dikembangkan lebih lanjut sebagai media pembelajaran menulis bahasa Arab yang inovatif, menyenangkan, dan efektif.

E. KESIMPULAN

Pengembangan media booklet sebagai media dalam pembelajaran kitabah, memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa kelas V

MIN. Media ini dirancang secara sistematis melalui model pengembangan ADDIE (Analisis, Desain, Devoloment, Implementasi dan Evaluasi) dan telah melalui tahapan validasi serta uji coba terbatas. Hasil implementasi menunjukkan bahwa booklet mampu meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam menulis huruf serta mufradat bahasa Arab secara lebih terarah. Dengan demikian, media booklet dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif, aplikatif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam penguasaan keterampilan menulis bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Raja Grafindo Persada.
- Fakhrunnisaa, N. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Pop-Up Book Pada Pelajaran Bahasa Arab Kelas X. *Lisan An Nathiq: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 5(2), 231–243.
- Intika, T. (2018). Pengembangan Media Booklet Science for Kids Sebagai Sumber Belajar Di Sekolah Dasar. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(1), 10–17. <https://doi.org/10.26618/jrpd.v1i1.1234>
- Kaltsum, U., A'bidah, M., & Nuruddin, A. (2025). Pengaruh Metode Mumarasah terhadap Pembelajaran Maharah Kalam pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Lisan An Nathiq: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 7(1), 283–300.
- Muhammad, M. (2020). Pembelajaran Maharah Qiraah Menurut Teori Konstruktivis Sosial. *Lisan An Nathiq: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 2(2), 64–75.
- Munawarah, M., & Zulkiflih, Z. (2021). Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah al-Kitabah) dalam Bahasa Arab. *Loghat Arabi : Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), 22. <https://doi.org/10.36915/la.v1i2.15>
- Nizam, F. J. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Booklet Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Di Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Elementary Education (IJOEE)*, 4(1), 71. <https://doi.org/10.31000/ijoe.v4i1.6551>
- Nurrita. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan hasil belajar Siswa*. 3(1), 171.
- Rahman, F. (2021). Pembelajaran Kitab Al Jurrumiyah Berbasis Al Quran Melalui Discovery Learning Di Program Full Day Scholl MA Al Qodiri Jember. *Lisan An Nathiq: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 3(2), 1–16.
- Rahman, F. (2022). Optimalisasi Kemampuan Maharah-Al Kalam Melalui Penerapan Authentic

- Assessment Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di SD Al-Qodiri Jember. *Lisan An Nathiq: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 4(2), 18–33.
- Rufaiqoh, E. (2022). *Ø® ØµØ § Ø| Øµ Ø § Û „Û „Ø°Ø© Ø § Û „Ø¹Ø±Ø“ ÛŠØ©*. *Lisan An Nathiq: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 4(2), 34–46.
- Syamsuddin Asyrofi. (2010). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Idea pree.
- Widayastuti, S. (2019). Using the Addie model to devolep learning material for actuarial mathematics. *Conference Series*, 0–8.
- Wijaya, M., & Syarifuddin, M. H. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Talking Stick Dalam Meningkatkan Maharah Kalam Di Madrasah Aliyah Nurul Jadid Paiton Probolinggo. *Lisan An Nathiq: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 2(1), 128–139.
- Bahri, S. Pengembangan Media Pembelajaran, Yogyakarta: pustaka Edukasi. 2017.
- Dadang Sunendar, Iskandarwasid. Strategi Pembelajaran Bahasa. Bandung: UPI & Fauzi, Muhammad. “Peningkatan Maharah Kitabah Dengan Pembelajaran Kaligrafi: Bagaimana Relevansinya.” *Attanwir: Jurnal Keislaman Dan Pendidikan* 11, no. 2 (September 29, 2020): 25–42. <https://doi.org/10.53915/jurnalkeislamandanpendidikan.v11i2.42>.
- Gustafson, K. L. (1991). Survey of Instructional Development Models. ERIC Clearinghouse on Information & Technologi.
- Intika, Tiurida. “Pengembangan Media Booklet Science for Kids Sebagai Sumber Belajar Di Sekolah Dasar.” *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)* 1, no. 1 (2018): 10–17. <https://doi.org/10.26618/jrpd.v1i1.1234>.
- M. Abdul Hamid, dkk. Pembelajaran Bahasa Arab. Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Munawarah, Munawarah, and Zulkiflih Zulkiflih. “Pembelajaran Keterampilan Menulis (Marah Al-Kitabah) Dalam Bahasa Arab.” *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (January 5, 2021): 22. <https://doi.org/10.36915/la.v1i2.15>.
- Nizam, Fitria Jannahtul. “Pengembangan Media Pembelajaran Booklet Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Di Sekolah Dasar.” *Indonesian Journal of Elementary Education (IJOE)* 4, no. 1 (2022): 71. <https://doi.org/10.31000/ijoe.v4i1.6551>.
- Nurrita. “Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa” 3, no. 1 (2018): 171.
- Primadeka, R, Syamswisna dan Ariyati, E. “Kelayakan Booklet Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Keanekaragaman Hayati Kelas X SMA.” *Pendidikan Dan Khatulistiwa* 6 (2017): 1–9, Rosda Karya, 2008.
- Sadiman, Arief S. dkk. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Press, 2010.
- Siyamta. Jawaban Tugas KB-02; Jenis Dan Klasifikasi Media Pembelajaran. Jakarta: Pustekom; Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014.
- Syamsuddin Asyrofi. Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab. Yogyakarta: Idea pree, 2010.
- Widayastuti, Susiana. “Using the Addie Model to Devolep Learning Material for Actuarial Mathematics.” *Conference Series*, 2019, 0–8.